

Katalog BPS : 11010021604.132

Statistik Daerah Kecamatan Merapi Timur 2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAHAT

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MERAPI TIMUR
2015**

<http://lahatkab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAPI TIMUR 2015

Katalog BPS : 11010021604.114
Ukuran Buku : 17,6 x 25,0 cm
Jumlah Halaman : v + 24

Naskah :
Seksi Integrasi dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/
atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR KEPALA BPS KABUPATEN LAHAT

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Merapi Timur 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat dan berisi mengenai berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Merapi Timur yang sangat berguna untuk mengetahui perkembangan pembangunan yang ada di Kecamatan Merapi Timur.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis data-data pokok yang paling dibutuhkan oleh pengguna data.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor Kecamatan Merapi Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pada penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Lahat, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lahat

Yudhistira AryaNoegraha, S.Si. M.Si
NIP.197707181991011001



DAFTAR ISI

	Halaman
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2. PEMERINTAH	3
3. PENDUDUK	5
4. PENDIDIKAN	7
5. KESEHATAN	9
6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	11
7. SARANA SOSIAL	12
8. PERTANIAN	13
9. PETERNAKAN	14
10. EKONOMI	15
11. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	16
12. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN DI KABUPATEN LAHAT	17
LAMPIRAN	21

GEOGRAFI DAN IKLIM



Luas wilayah Kecamatan Merapi Timur adalah 260,55 km²

Secara geografis Kecamatan Merapi Timur berbatasan langsung dengan Kota Administrasi lain. Di sebelah utara Kecamatan Merapi Timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Musi Rawas, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Merapi Barat, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, dan di sebelah barat dengan Kecamatan Lahat. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini relatif datar dengan sedikit perbukitan.

Sungai terbesar di Kabupaten Lahat adalah Sungai Lematang. Sungai ini melintasi sebagian wilayah di Kabupaten Lahat termasuk melintasi hampir di seluruh wilayah Kecamatan Merapi Timur. Di sungai ini pernah ditemukan jenis perahu zaman dahulu yang disebut biduk. Seperti sungai-sungai lain, Sungai Lematang yang mengalir di daerah ini memiliki arus deras, sedangkan di berbagai tempat terdapat batu-batu besar.

Gambar 1.1
Sungai Lematang

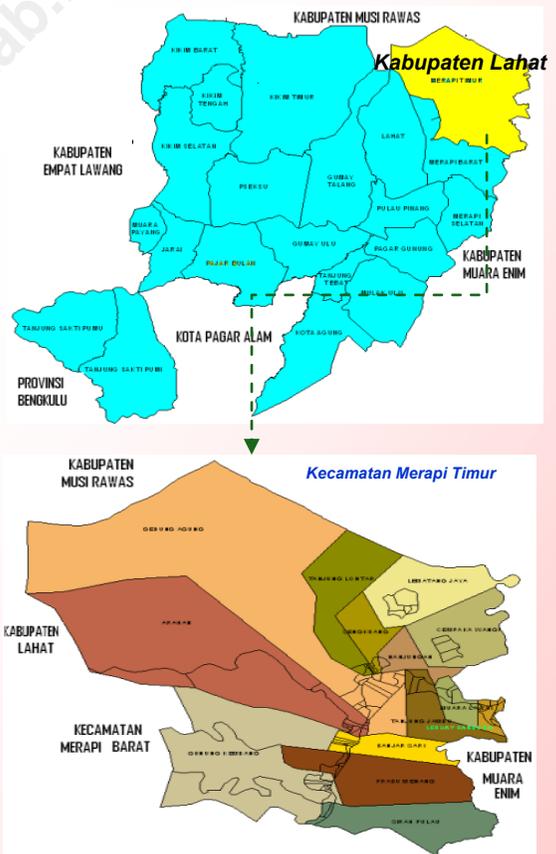


Tabel 1.1
Statistik Geografi Kecamatan Merapi Timur, 2014

Uraian	Tahun 2014
Ibukota Kecamatan	Lebuay Bandung
Luas Wilayah	260,55 km ²
Jumlah Penduduk	21.463 jiwa
Ketinggian	25 – 93 meter dpl

Sumber : Merapi Timur Dalam Angka 2015

Gambar 1.2
Peta Kabupaten Lahat dan Kecamatan Merapi Timur



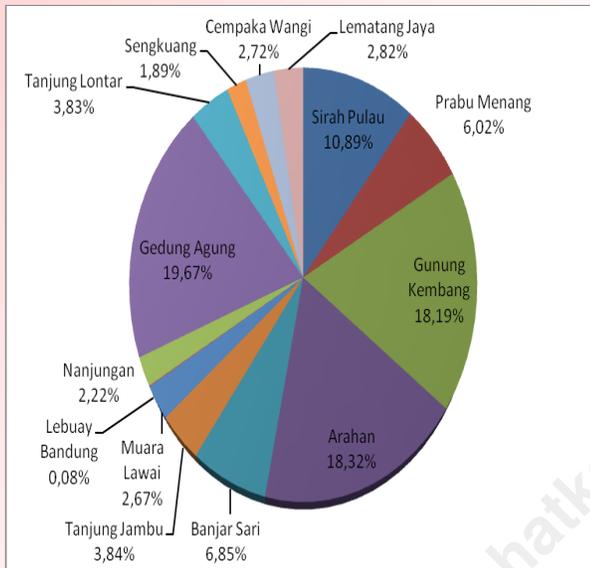
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat



GEOGRAFI DAN IKLIM

Bulan terkering terjadi pada Bulan Agustus dengan jumlah hari hujan sebanyak 0 (nol) dan curah hujan sebesar 14,9 mm

Grafik 1.1
Luas Wilayah Kecamatan Merapi Timur 2014 (%)



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Grafik 1.2
Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Luas wilayah Kecamatan Merapi Timur 260,55 km² dengan kepadatan penduduk sebesar 82,38 orang per km². Secara administrasi, Kecamatan Merapi Timur dibagi dalam 13 wilayah desa dan 1 (satu) Kelurahan yakni Kelurahan Lebuay Bandung yang merupakan ibukota kecamatan. Kelurahan Lebuay Bandung memiliki luas desa terkecil atau kurang dari 1 (satu) persen dari total luas Kecamatan Merapi Timur sebesar 0,2 km² atau sekitar 0,08 persen, sedangkan desa terluas yaitu Desa Gedung Agung dengan luas wilayah 51,29 km² atau sekitar 19,67 persen dari total wilayah Kecamatan Merapi Timur.

Sebagai daerah yang beriklim tropis, Kecamatan Merapi Timur memiliki 2 (dua) musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan keadaan tanah aluvial, litosol, regosol, andosol dan yang paling dominan adalah podsolik. Selama tahun 2014, jumlah hari hujan sebanyak 149 hari. Keadaan iklim di Kecamatan Merapi Timur selama tahun 2014 fluktuatif, Bulan Oktober merupakan bulan dengan jumlah hari hujan paling sedikit yakni hanya sebanyak 0 (nol) hari dengan curah hujan sebanyak 14,9 mm sedangkan jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Januari yakni sebanyak 23 hari dengan curah hujan sebesar 340 mm.



PEMERINTAHAN



Merapi Timur memiliki 1 (satu) kelurahan yakni Kelurahan Lebuay Bandung yang juga merupakan Ibukota Kecamatan

Dampak pelaksanaan otonomi daerah sangat besar. Adanya pelimpahan kewenangan pada pemerintahan daerah (Pemda), membuat Pemda lebih leluasa dan kreatif dalam membangun daerah. Pembagian urusan wajib dan pilihan sebagaimana yang diatur dalam PP 38/2007 memberikan batasan yang jelas, sehingga pembangunan daerah dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing daerah.

Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten/Kota yang terdiri atas desa dan kelurahan. Dalam hal Otonomi Daerah, Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten/Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu dibawah pimpinan Camat. Kecamatan Merapi Timur mempunyai 13 desa berstatus definitif, 1 (satu) kelurahan dan jumlah ini tidak mengalami perubahan sejak tahun 2012.

Di dalam suatu desa terdapat beberapa aparat pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, dan Ketua LPMD.



Tahukah Anda???

Kecamatan Merapi Timur terdiri dari 45 dusun dengan jumlah penduduk 21.463 orang

Tabel 2.1
Statistik Pemerintahan di
Kecamatan Merapi Timur, 2012 - 2014

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
Desa	13	13	13
Kelurahan	1	1	1
Dusun	45	45	45
RW	1	1	1
RT	3	3	3

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Tabel 2.2
Kelengkapan Aparat Pemerintahan Desa di
Kecamatan Merapi Timur, 2014

Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Ketua BPD	Ketua LPMD
1 Sirah Pulau	✓	✓	✓	✓
2 Prabu Menang	✓	✓	✓	✓
3 Gunung Kembang	✓	✓	✓	✓
4 Araham	✓	✓	✓	✓
5 Banjar Sari	✓	✓	✓	✓
6 Tanjung Jambu	✓	✓	✓	✓
7 Muara Lawai	✓	✓	✓	✓
8 Lebuay Bandung*				
9 Nanjungan	✓	✓	✓	✓
10 Gedung Agung	✓	✓	✓	✓
11 Tanjung Lontar	✓	✓	✓	✓
12 Sengkuang	✓	✓	✓	✓
13 Cempaka Wangi	✓	✓	✓	✓
14 Lematang Jaya	✓	✓	✓	✓

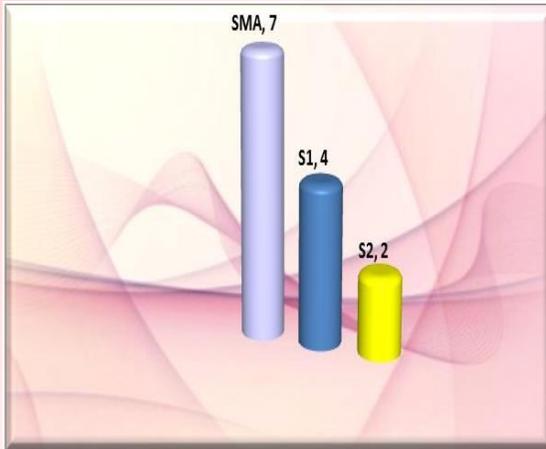
Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015
* Kelurahan



PEMERINTAHAN

PNS Golongan III lebih mendominasi dibanding yang lain, mencapai lebih dari 50 persen yakni sebesar 61,54 persen.

Grafik 2.1
Jumlah PNS menurut Klasifikasi Pendidikan
Kecamatan Merapi Timur, 2014



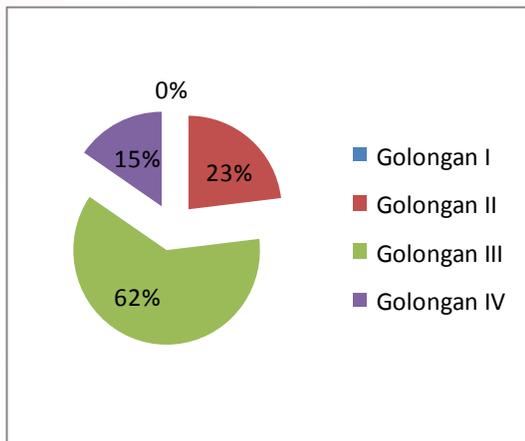
Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015



Tahukah Anda???

Selama tahun 2014, jumlah PNS di Kantor Camat Merapi Timur berjumlah 13 orang.

Grafik 2.2
Jumlah PNS berdasarkan Golongan di
Kecamatan Merapi Timur Tahun 2014 (%)



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu jenis Kepegawaian Negeri disamping Anggota TNI dan anggota Polri (UU No 43 Th 1999). Kantor kecamatan diorganisir oleh beberapa orang yang berstatus PNS untuk mengatur masalah kependudukan dan administrasi.

Seperti yang telah dibahas pada halaman sebelumnya, Kecamatan Merapi Timur terbagi menjadi 13 desa dan 1 (satu) kelurahan. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun. Desa Gedung Agung adalah desa yang memiliki jumlah dusun yang paling banyak dibandingkan dengan desa lainnya, yaitu sebanyak 6 (enam) dusun, sedangkan Kelurahan Lebuay Bandung memiliki 1 (satu) RW dan 3 (tiga) RT.

Untuk menjalankan roda pemerintahan di Kantor Camat Merapi Timur didukung oleh PNS berjumlah 13 orang yang merupakan PNS daerah. Jika dilihat dari segi pendidikan, PNS di Kecamatan Merapi Timur terdiri dari 2 (dua) orang berpendidikan S2, 4 (empat) orang berpendidikan S1, dan 7 (tujuh) orang berpendidikan SMA. Jika ditinjau dari golongan terdapat 23,01 persen golongan II dan 61,54 persen golongan III, dan 15,38 persen. Golongan IV.

PENDUDUK



Jumlah penduduk mengalami peningkatan pada tahun 2013 berjumlah 21.463

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni perahu/rumah apung) selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Anggota korps diplomatik beserta keluarga, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup sebagai penduduk.

Pada tahun 2014 perhitungan jumlah penduduk menggunakan proyeksi metode baru. Berdasarkan perhitungan metode ini penduduk Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2014 mencapai 21.463 jiwa yang mana angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 (menggunakan metode baru) dengan jumlah penduduk sebesar 20.971 jiwa.



Tahukah Anda???

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Merapi Timur lebih banyak dibanding penduduk perempuan.

Penduduk yang semakin bertambah ini berdampak pada tingkat kepadatan yang terus meningkat. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk menunjuk nilai 82,38 yang artinya dengan luas wilayah 260,55 km² berarti setiap km² rata-rata dihuni oleh 82 sampai dengan 83 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Angka rasio sebesar 102,46 pada tahun 2014 menunjukkan bahwa Kecamatan Merapi Timur memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan.

Tabel 3.1
Indikator Kependudukan Kecamatan Merapi Timur, 2014

Variabel Kependudukan	2014
Jumlah Penduduk	21 463
Laki-laki	10 862
Perempuan	10 601
Rasio Jenis Kelamin	102.46
Kepadatan (jiwa/km ²)	82.31
Komposisi Umur (%)	
0 - 14	28,96
15 - 64	65,64
65 +	5,40

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015



PENDUDUK

Jumlah penduduk pada tahun 2014 berjumlah 21.463 yang terdiri dari 10.862 penduduk laki-laki dan 10.601 penduduk perempuan

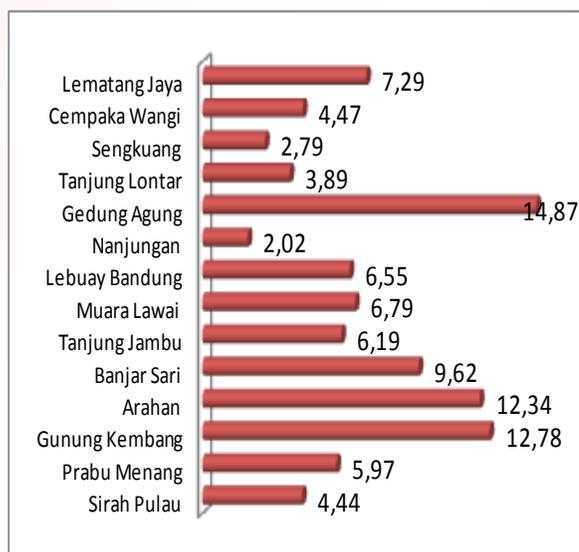
Penyebaran penduduk antar desa/ kelurahan masih belum merata, dimana penduduk masih terkonsentrasi di wilayah Desa Gedung Agung yang merupakan desa terbesar di Kecamatan Merapi Timur. Sebagian besar wilayah Kecamatan Merapi Timur terletak di sepanjang jalan lintas timur sumatera. Tercatat bahwa Penyebaran Penduduk di Desa Gedung Agung 14,87 persen, Sedangkan penyebaran penduduk terkecil ada di Desa Nanjungan yaitu hanya sebesar 2,02 persen.

Umumnya penduduk wilayah berkembang tergolong penduduk muda. Komposisi penduduk Kecamatan Merapi Timur dilihat dari piramida penduduk berada

pada kelompok umur muda, terlihat dari proporsi penduduk dibawah 15 tahun yang relatif cukup tinggi yaitu mencapai angka 28,96 persen, proporsi penduduk antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun sebesar 65,64 persen dan proporsi penduduk diatas 65 tahun sebesar 5,40 persen.

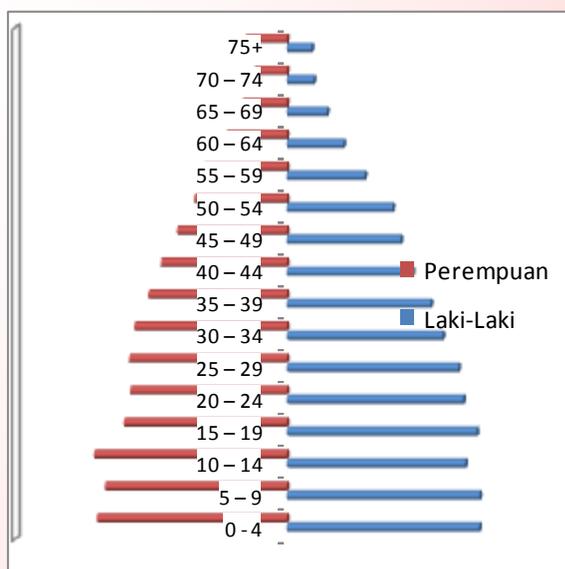
Dari komposisi usia penduduk, juga didapatkan angka beban tanggungan usia produktif terhadap usia tidak produktif. Pada Kecamatan Merapi Timur angka beban tanggungan adalah sebesar 52,34 yang artinya tiap 100 orang usia produktif (usia 15-64 tahun) harus menanggung antara 52 sampai 53 orang yang tidak produktif (usia dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun).

Grafik 3.1
Penyebaran Penduduk di Kecamatan Merapi Timur, 2014 (%)



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2014

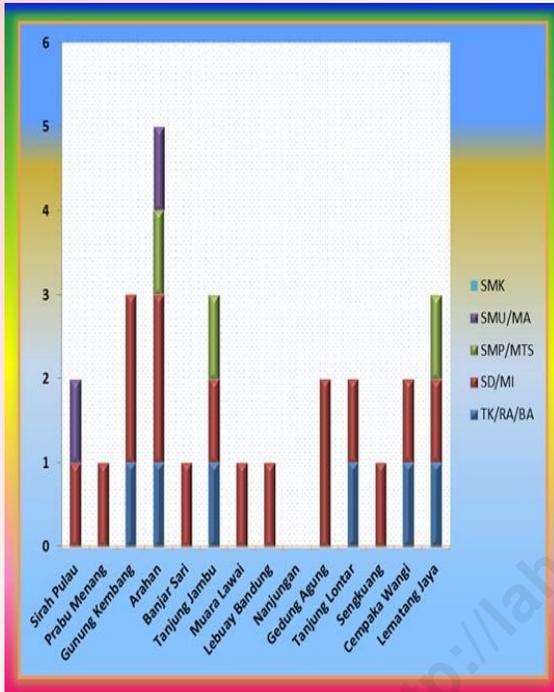
Grafik 3.2
Piramida Penduduk Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Pada tahun 2011 jumlah sekolah di Kecamatan Merapi Timur yakni sebanyak 6 (enam) unit TK, 16 unit SD, 3 (tiga) unit SMP,

Grafik 4.1
Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Merapi Timur, 2014 (Unit)



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2014

Tabel 4.1
Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Merapi Timur, 2014

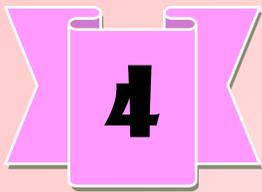
Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	
	Laki-Laki	Perempuan
TK, RA, BA	92	71
SD, MI	1 342	1 194
SMP, MTs	322	334
SMA, SMK, MA	203	298
Total	1 959	1 897

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2014

Mengingat bahwa penduduk Kecamatan Merapi Timur masih tergolong penduduk muda, berarti mereka umumnya berada pada usia sekolah. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 maka dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, terlebih-lebih dalam rangka mensukseskan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Sampai dengan tahun 2013 jumlah sekolah seluruh tingkatan di Kecamatan Merapi Timur sebanyak 27 sekolah, dimana pada tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 6 (enam), Sedangkan di tingkat SD sederajat di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 16 sekolah dan semuanya berstatus negeri yang tersebar di semua desa.

Untuk tingkat pendidikan SLTP sederajat, jumlah sarana yang tersedia 3 (tiga) buah sekolah, dimana 2 (dua) berstatus negeri yang terletak di Desa Lematang Jaya dan Tanjung Jambu sedangkan terdapat 1 (satu) sekolah yang berstatus swasta terletak di Desa Arahan. Sementara itu pada tingkat pendidikan SLTA sederajat tersedia 2 (dua) sekolah yakni SMA Negeri yang berada di Desa Sirah Pulau dan Madrasah Aliyah Negeri terletak di Desa Arahan.



PENDIDIKAN

Pada tahun 2014, rasio murid terhadap guru yang terkecil ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah ketersediaan guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Di Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2014, terdapat 486 jumlah tenaga pengajar/ guru tetap yang tersebar di beberapa sekolah baik itu di jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.

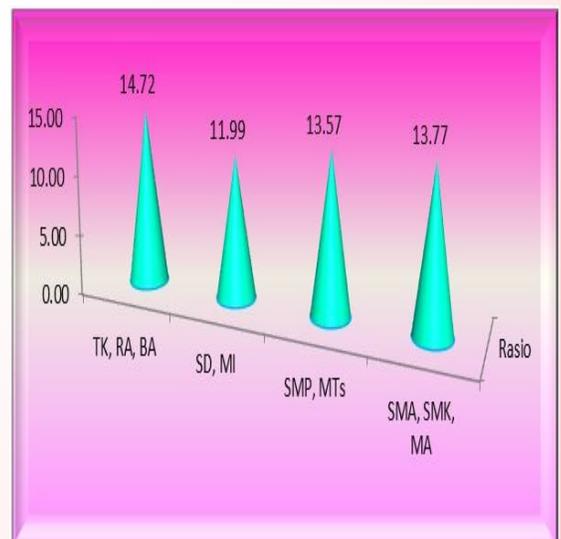
Tabel 5.2
Jumlah guru menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Merapi Timur, 2014

Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
TK, RA, BA	0	24	24
SD, MI	85	219	304
SMP, MTs	25	64	89
SMA, SMK, MA	25	44	69
Total	135	351	486

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru tentunya akan semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada tahun 2013, rasio murid terhadap guru yang terkecil ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yaitu sebesar 11,99 persen. Sedangkan yang memiliki nilai rasio terbesar adalah pada jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak yaitu sebesar 14,72 persen.

Grafik 5.2
Rasio Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

KESEHATAN

Pada tahun 2014 jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 30 fasilitas



Kesehatan adalah salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang mutlak. Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, jadi tanggung jawab untuk terwujudnya derajat kesehatan yang optimal berada di tangan seluruh masyarakat Indonesia, pemerintah dan swasta bersama-sama. Sarana dan prasarana kesehatan merupakan penunjang kesehatan yang utama. Dengan lengkapnya ketersediaan sarana kesehatan maka pelayanan masyarakat akan lebih optimal. Pada tahun 2014 jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Timur 2 (dua) Praktek Dokter, 3 (tiga) Puskesmas, 3 (tiga) Puskesmas Pembantu, 7 (tujuh) Poskesdes dan 15 Posyandu.

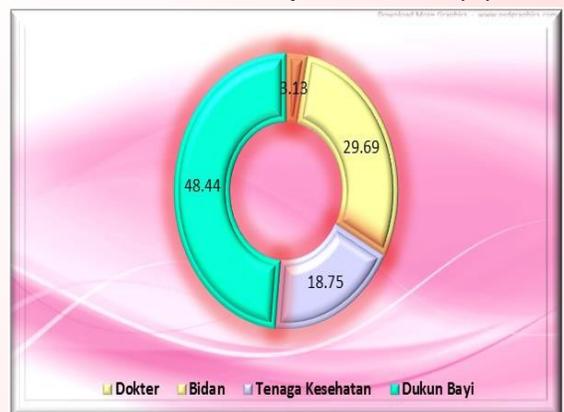
Pada sarana kesehatan tersebut tersedia tenaga kesehatan yang terdiri dari 2 (dua) orang dokter, 19 orang bidan, 12 orang tenaga kesehatan, 31 orang dukun bayi pada tahun 2014. Dengan sarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam berobat.

Tabel 5.1
Statistik Kesehatan di
Kecamatan Merapi Timur, 2012 - 2014

Fasilitas Kesehatan (Unit)	2012	2013	2014
Praktek Dokter	2	2	2
Puskesmas	2	3	3
Pustu	2	3	3
Poskesdes	11	7	7
Posyandu	14	15	15
Jumlah	31	30	30
Jumlah Tenaga Kesehatan :			
Dokter	2	2	2
Bidan	17	19	19
Tenaga Kesehatan	15	12	12
Dukun Bayi	31	31	31
Jumlah	65	64	64

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2013-2015

Grafik 5.1
Persentase Jumlah Penolong Kelahiran di Kecamatan Merapi Timur, 2014 (%)

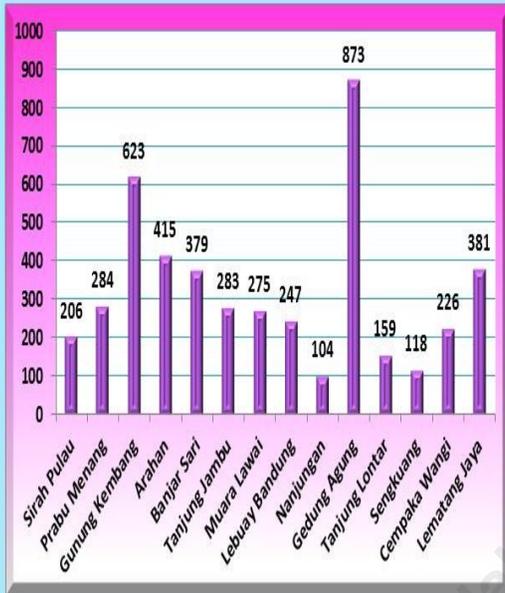


Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

KESEHATAN

Peserta Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2014 berjumlah 3.584

Grafik 5.2
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Tabel 5.2
Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB)
di Kecamatan Merapi Timur, 2014

Desa	Peserta KB
Sirah Pulau	179
Prabu Menang	234
Gunung Kembang	478
Arahan	364
Banjar Sari	322
Tanjung Jambu	212
Muara Lawai	207
Lebuay Bandung	177
Nanjungan	83
Gedung Agung	660
Tanjung Lontar	130
Sengkuang	92
Cempaka Wangi	162
Lematang Jaya	284
2012	3 584

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Keluarga Berencana ialah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang isterinya berusia 15-49 tahun. Di usia ini perempuan berpotensi untuk mengalami kehamilan. Saat ini baru 78,37 persen Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB)

Berdasarkan data disamping dapat dilihat jumlah pasangan usia subur (PUS) tiap desa di Kecamatan Merapi Timur. Desa Gedung Agung merupakan desa yang memiliki Peserta Usia Subur tertinggi yakni sebanyak 873 peserta, sedangkan Desa Nanjungan merupakan desa dengan jumlah Peserta Usia Subur terendah yakni sebanyak 104 peserta.

Dari grafik disamping juga diketahui jumlah peserta KB baik yang berasal dari swasta dan pemerintah. Sama seperti PUS Desa Gedung Agung juga memiliki peserta KB tertinggi yakni sebanyak 660 keluarga dan Nanjungan yang merupakan desa yang menduduki peringkat terendah dari jumlah peserta KB yaitu sebanyak 83 keluarga.

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Pelanggan listrik PLN di Kecamatan Merapi Timur

pada tahun 2014 berjumlah 5.536



Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap manusia, sebagai tempat tinggal sehari-hari untuk mampu memberikan rasa nyaman bagi penghuninya dan harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Semakin baik fasilitas yang dimiliki dapat diartikan semakin sejahtera penghuni rumah tersebut.

Seperti lumrahnya daerah pedesaan di Kabupaten Lahat, di Kecamatan Merapi Timur, sebagian besar rumah masyarakat tersebut dari kayu/ papan dengan atap seng.

Untuk sumber air minum sebagian besar masyarakat berasal dari air sumur, sedangkan untuk tempat buang air besar sebagian besar masyarakat sudah membangun jamban sendiri di rumah, dan masih ada masyarakat yang tidak menggunakan jamban, yakni dengan menggunakan aliran sungai.

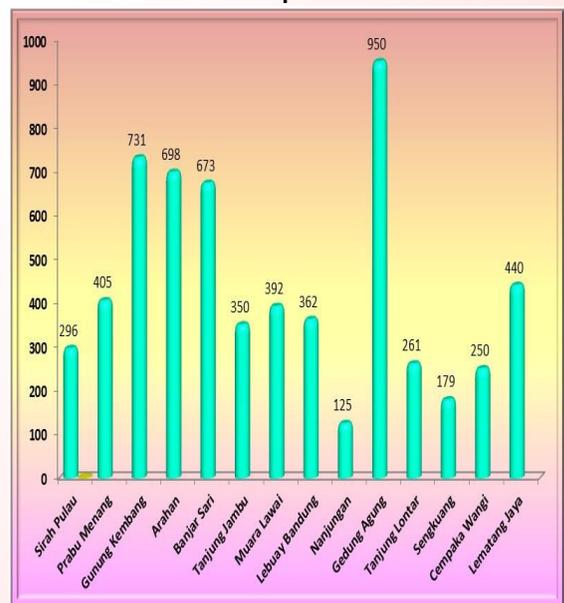
Untuk penerangan, tiap desa di Kecamatan Merapi Timur sudah menikmati fasilitas listrik PLN, dengan jumlah pelanggan sebanyak 5.536 pada tahun 2014.

Tabel 6.1
Sumber Air minum Menurut Jumlah Desa, 2014

Desa (1)	PAM (2)	Sumur (3)	Mata Air (4)	Sungai (5)
1 Sirah Pulau	-	√	-	-
2 Prabu Menang	-	√	-	-
3 Gunung Kembang	-	√	-	-
4 Arahan	-	√	-	-
5 Banjar Sari	-	√	-	-
6 Tanjung Jambu	-	√	-	-
7 Muara Lawai	-	√	-	-
8 Lebuay Bandung	-	√	-	-
9 Nanjungan	-	√	-	-
10 Gedung Agung	-	√	-	-
11 Tanjung Lontar	-	√	-	-
12 Sengkuang	-	√	-	-
13 Cempaka Wangi	-	√	-	-
14 Lematang Jaya	-	√	-	-

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Grafik 6.1
Jumlah Pelanggan Listrik PLN menurut desa di Kecamatan Merapi Timur Tahun 2014



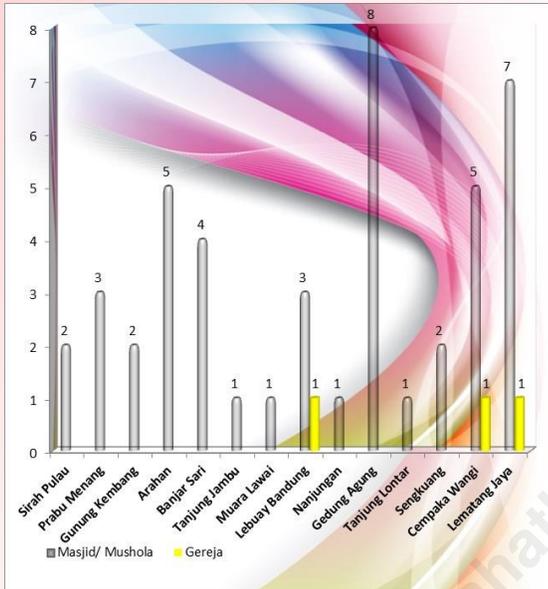
Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

7

SARANA SOSIAL

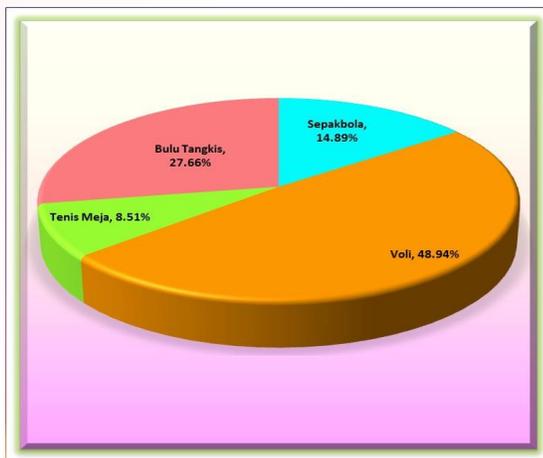
Secara keseluruhan masjid dan mushola di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 45 masjid/mushola.

Grafik 7.1
Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Merapi Timur Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Grafik 7.2
Banyaknya fasilitas olahraga di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik. Pemerintahan daerah Kecamatan Merapi Timur telah menyediakan beberapa sarana yang menunjang kegiatan dan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Diantaranya tempat ibadah sebagai sarana yang sangat penting guna menunjang kebutuhan agamis masyarakat.

Grafik disamping menggambarkan kuantitas sarana sosial yang ada di Kecamatan Merapi Timur. Dari grafik sarana peribadatan diketahui bahwa jumlah sarana peribadatan terbanyak berada di Desa Gedung Agung yang memiliki 8 (Delapan) masjid/ mushola sedangkan Desa Tanjung Jambu, Desa Muara Lawai, Desa Nanjungan dan Desa Tanjung Lontar hanya memiliki 1 (satu) masjid/ mushola.

Grafik sarana olahraga disamping menggambarkan persentase jumlah lapangan olahraga di Kecamatan Merapi Timur, seperti lapangan sepakbola, voli, tenis meja, dan bulu tangkis. Lapangan voli merupakan sarana olahraga yang paling banyak yang ada di Kecamatan Merapi Timur.

Komoditi yang paling mendominasi perkebunan rakyat di Kecamatan Merapi Timur adalah perkebunan karet

Pembangunan di bidang perekonomian yang telah dilaksanakan oleh pemerintah diarahkan pada sektor industri dan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan di sektor pertanian menjadi penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih sangat besar. Pada sub sektor tanaman pangan padi sawah merupakan sub sektor pertanian terbesar di Kecamatan Merapi Timur. Tercatat pada tahun 2014 produksi padi sawah di Kecamatan Merapi Timur adalah sebanyak 2.553,18 ton. Selanjutnya produksi tanaman pertanian yang terdapat di masyarakat adalah padi ladang dengan hasil produksi sebesar 983,45 ton pada tahun 2013.

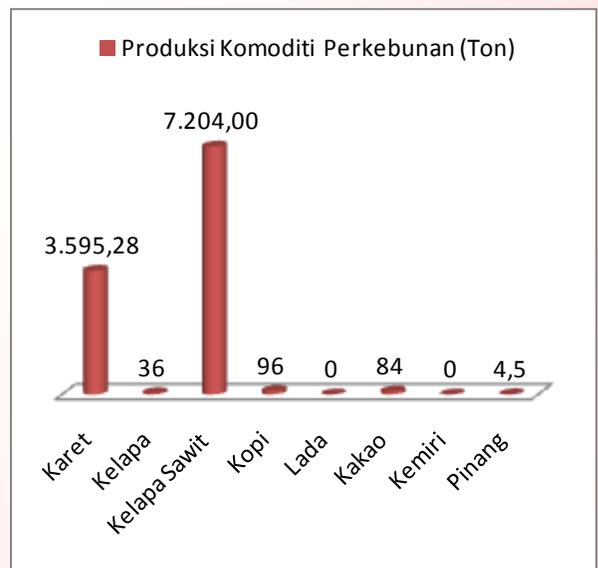
Di Kecamatan Merapi Timur sub sektor tanaman perkebunan kelapa sawit merupakan perkebunan terbanyak. Tercatat produksi kelapa sawit mencapai 7.204 ton pada tahun 2014. Selanjutnya produksi tanaman perkebunan yang cukup tinggi adalah karet dengan hasil produksi sebesar 3.595,28 ton pada tahun 2014.

Grafik 8.1
Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2014

Grafik 8.2
Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

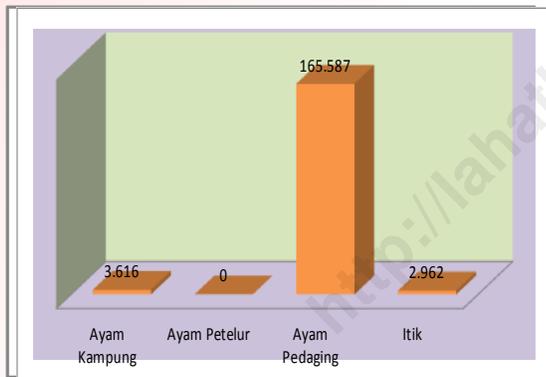


PETERNAKAN

Jenis ayam pedaging mendominasi populasi unggas di Kecamatan Merapi Timur dengan jumlah 165.587 ekor

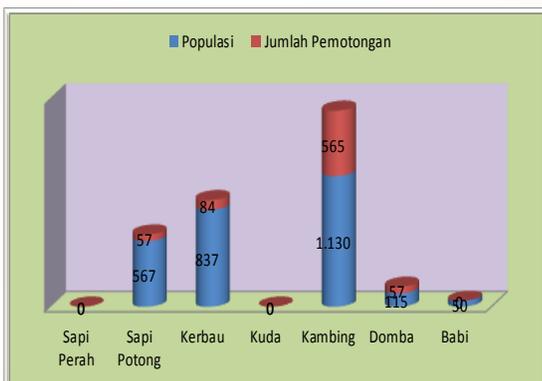
Peternakan adalah kegiatan mengembangkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, itik, dan lain-lain.

Grafik 9.1
Populasi dan jenis unggas di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Grafik 9.2
Populasi ternak dan ternak yang dipotong Di Kecamatan Merapi Timur, 2014



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Grafik populasi unggas di samping menggambarkan jenis dan jumlah unggas yang ada di kecamatan Merapi Timur. Jenis unggas yang ada di kecamatan ini ayam kampung, ayam pedaging dan itik. Jenis ayam pedaging mendominasi populasi unggas dengan jumlah 165.587 ekor. Grafik populasi ternak disamping menunjukkan bahwa populasi kambing, kerbau dan sapi potong memiliki jumlah yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan populasi ternak lainnya. Jumlah ternak yang dipotong paling banyak yakni kambing sebanyak 565 ekor.

Dari segi produksi perikanan luas areal pemeliharaan dan penangkapan tertinggi berada pada Kolam dengan total produksi sebesar 61,26 Ton.

Tabel 9.1
Produksi Perikanan (ton), Luas Areal Pemeliharaan/ Penangkapan (ha) dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Budidaya

Keterangan	Perairan Umum	Kolam	Sawah
Produksi Perikanan (ton)	-	61,26	1,63
Luas Areal Pemeliharaan/ Penangkapan (ha)	-	7,66	1,61
Jumlah Rumah Tangga Perikanan	-	4	2

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Tahun 2014 jumlah pasar kalangan di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 4 (empat) lokasi sama seperti pada tahun sebelumnya.

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Jenis pasar yang berada di Kecamatan Merapi Timur adalah pasar kalangan, dimana jenis pasar ini hanya beroperasi satu kali dalam satu minggu.

Jika dilihat perkembangannya keberadaan pasar kalangan dari tahun 2013 sampai 2014, jumlah pasar di Kecamatan Merapi Timur tidak mengalami perubahan. Dimana pada tahun 2013 dan 2014 jumlah kalangan di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 4 (empat) lokasi yakni berada di Desa Gunung Kembang, Desa Gedung Agung, Desa Cempaka Wangi dan Desa Lematang Jaya.

Sarana perekonomian lainnya yang tak kalah penting adalah keberadaan toko, kios, warung, rumah makan, dan kedai makanan-minuman. Pada tahun 2014, dapat dilihat bahwa keberadaan warung lebih banyak dibandingkan sarana perdangan lainnya.



Tahukah Anda???

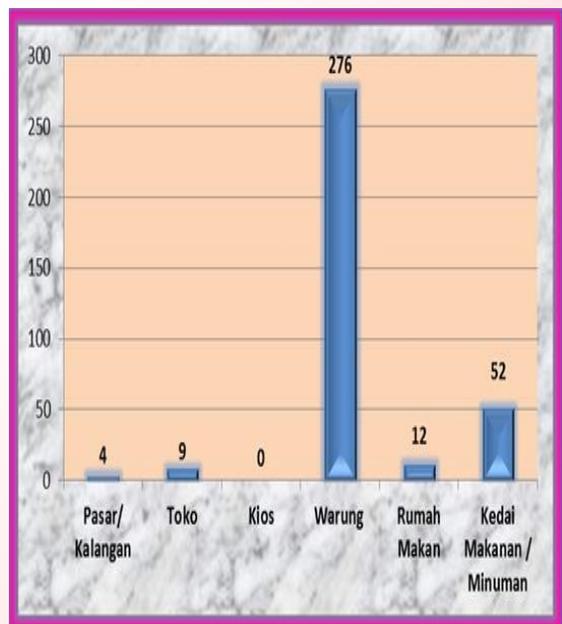
Desa Gedung Agung yang merupakan desa terluas juga memiliki rumah makan terbesar di Kecamatan Merapi Timur.

Tabel 10.1
Jumlah Pasar Kalangan menurut Desa di Kecamatan Merapi Timur, 2013- 2014

Desa	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Sirah Pulau	-	-
Prabu Menang	-	-
Gunung Kembang	1	1
Arahan	-	-
Banjar Sari	-	-
Tanjung Jambu	-	-
Muara Lawai	-	-
Lebuay Bandung	-	-
Nanjungan	-	-
Gedung Agung	1	1
Tanjung Lontar	-	-
Sengkuang	-	-
Cempaka Wangi	1	1
Lematang Jaya	1	1
Jumlah	4	4

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2013-2014

Grafik 10.1
Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenis di Kecamatan Merapi Timur,



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2014

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Luas permukaan jalan di Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2014 sebesar 85,71 persen telah diaspal dan sisanya 14,29 persen masih belum diaspal

Grafik 11.1
Persentase Jenis Permukaan Jalan Terluas di Kecamatan Merapi Timur, 2014 (%)



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015



Tahukah Anda???

Pada Sektor Komunikasi, di Kecamatan Merapi Timur pengiriman surat dan paket dapat dikirim melalui kantor pos, cabang kantor pos berada di Desa Arahana.

Tabel 11.1. Sinyal Handphone tahun 2014

Desa	Ada Kuat
1 Sirah Pulau	√
2 Prabu Menang	√
3 Gunung Kembang	√
4 Arahana	√
5 Banjar Sari	√
6 Tanjung Jambu	√
7 Muara Lawai	√
8 Lebuay Bandung	√
9 Nanjungan	√
10 Gedung Agung	√
11 Tanjung Lontar	√
12 Sengkuang	√
13 Cempaka Wangi	√
14 Lematang Jaya	√

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Sarana Transportasi merupakan sarana yang sangat penting guna mendukung perkembangan suatu wilayah. Jika sarana transportasi berupa jalan telah dibangun maka akses masyarakat daerah tersebut dengan pusat kota menjadi lancar, sehingga kegiatan ekonomi masyarakat akan semakin maju. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut.

Pada grafik persentase jalan terluas di samping menunjukkan luas permukaan jalan di Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2014 sebesar 85,71 persen jalan telah diaspal dan sisanya 14,29 persen belum diaspal yakni jalan utama desa tersebut masih diperkeras. Di Kecamatan Merapi Timur semua akses jalan ke setiap desa telah lengkap walaupun tidak semuanya telah diaspal. Hanya Jalan utama Desa Cempaka Wangi dan Lematang Jaya yang jenis permukaan jalannya masih tanah, hal ini disebabkan desa ini merupakan desa yang aksesnya jauh dari ibukota kecamatan.

Di era kemajuan teknologi, komunikasi berupa telepon genggam atau yang sering disebut *handphone* (hp) sudah hampir dimiliki oleh semua lapisan masyarakat, maka dari itu signal telepon sangat diperlukan di berbagai daerah. Secara keseluruhan di wilayah Kecamatan Merapi Timur telah terjangkau oleh signal telepon genggam.

PERBANDINGAN KECAMATAN

Kecamatan Merapi Timur memiliki luas wilayah sekitar 5,97 persen dari luas Kabupaten Lahat

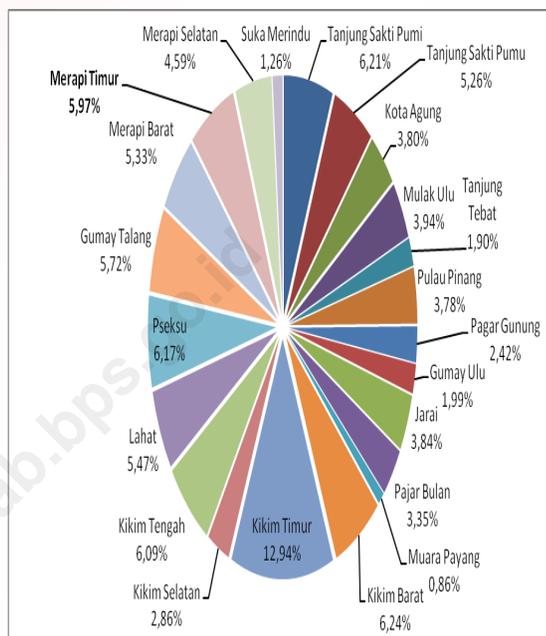


Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar kecamatan adalah dari geografi dan kependudukannya.

Kabupaten Lahat telah mengalami pemekaran wilayah sebanyak tiga kali yaitu tahun 2001 dengan lahirnya Kota Pagaralam, tahun 2007 dengan berdirinya Kabupaten Empat Lawang sehingga pada tahun 2011 Kabupaten Lahat memiliki 21 kecamatan yang tersebar pada luas wilayah 4.361,83 km². Pada tahun 2012, Kecamatan di Kabupaten Lahat bertambah yaitu Kecamatan Sukamerindu, pemekaran dari Kecamatan Pajar Bulan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Kikim Timur dengan luas wilayah 564,45 km² atau sekitar 12,94 persen dari total wilayah Kabupaten Lahat dan dengan luas wilayah terkecil kurang dari 1 persen total Kabupaten sebesar 37,50 km² yaitu Kecamatan Muara Payang.

Kecamatan Lahat memiliki angka jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 107.654 jiwa atau sekitar 28 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Lahat dengan kepadatan sekitar 451 jiwa per km². Kecamatan Gumay Ulu memiliki angka jumlah penduduk terendah dari total jumlah penduduk Kabupaten Lahat sebesar 5.250 jiwa atau sekitar 1 (satu) persen. Namun nilai kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Kikim Tengah yaitu sekitar 32 jiwa per km².

Grafiki 12.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2014



Sumber : Statistik Daerah Kabupaten Lahat 2015

Tabel 12.1
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lahat, 2014

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Tanjung Sakti Pumi	8.082	7.723	15.805
Tanjung Sakti Pumu	7.174	6.759	13.933
Kota Agung	6.537	6.081	12.618
Mulak Ulu	9.009	8.380	17.389
Tanjung Tebat	4.195	3.937	8.132
Pulau Pinang	5.941	5.619	11.560
Pagar Gunung	6.265	5.898	12.163
Gumay Ulu	2.822	2.428	5.250
Jarai	10.402	9.818	20.220
Pajar Bulan	6.790	6.469	13.259
Muara Payang	4.583	4.185	8.768
Sukamerindu	3.385	3.268	6.653
Kikim Barat	7.947	7.508	15.455
Kikim Timur	13.859	13.492	27.351
Kikim Selatan	7.929	7.646	15.575
Kikim Tengah	4.388	4.226	8.614
Lahat	54.193	53.461	107.654
Gumay Talang	5.272	5.036	10.308
Pseksu	4.261	4.097	8.358
Merapi Barat	10.706	10.095	20.801
Merapi Timur	10.862	10.601	21.463
Merapi Selatan	3.932	3.773	7.705
TOTAL	198.534	190.500	389.034

Sumber : Statistik Daerah Kabupaten Lahat 2015

LAMPIRAN TABEL

<http://lahaapp.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Merapi Timur Tahun 2014

	Desa	Luas (Km²)	Persentase
	(1)	(2)	(3)
01.	Sirah Pulau	28,39	10,89
02.	Prabu Menang	15,70	6,02
03.	Gunung Kembang	47,42	18,19
04.	Arahan	47,76	18,32
05.	Banjar Sari	17,87	6,85
06.	Tanjung Jambu	10,00	3,84
07.	Muara Lawai	6,95	2,67
08.	Lebuay Bandung	0,20	0,08
09.	Nanjungan	5,79	2,22
10.	Gedung Agung	51,29	19,67
11.	Tanjung Lontar	9,99	3,83
12.	Sengkuang	4,94	1,89
13.	Cempaka Wangi	7,10	2,72
14.	Lematang Jaya	7,35	2,82
	Jumlah 2013	260,75	100,00

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Tabel 1.2 Topografi dan Tinggi Desa Dari Permukaan Laut di Kecamatan Merapi Timur Tahun 2014

	Kecamatan	Topografi	Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	(1)	(2)	(3)
01.	Sirah Pulau	Dataran	68
02.	Prabu Menang	Dataran	51
03.	Gunung Kembang	Dataran	207
04.	Arahan	Dataran	65
05.	Banjar Sari	Dataran	51
06.	Tanjung Jambu	Dataran	218
07.	Muara Lawai	Dataran	29
08.	Lebuay Bandung	Dataran	67
09.	Nanjungan	Dataran	53
10.	Gedung Agung	Dataran	62
11.	Tanjung Lontar	Dataran	56
12.	Sengkuang	Dataran	41
13.	Cempaka Wangi	Dataran	80
14.	Lematang Jaya	Dataran	93

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat

Tabel 2.1

di Kecamatan Merapi Timur

Tahun 2014

Desa	RW	RT	Dusun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sirah Pulau	-	-	3	3
02. Prabu Menang	-	-	4	4
03. Gunung Kembang	-	-	4	4
04. Arahan	-	-	5	5
05. Banjar Sari	-	-	3	3
06. Tanjung Jambu	-	-	3	3
07. Muara Lawai	-	-	2	2
08. Lebuay Bandung	1	3	-	4
09. Nanjungan	-	-	2	2
10. Gedung Agung	-	-	6	6
11. Tanjung Lontar	-	-	3	3
12. Sengkuang	-	-	3	3
13. Cempaka Wangi	-	-	3	3
14. Lematang Jaya	-	-	4	4
Jumlah 2013	1	3	45	49

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2015

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sex Ratio
di Kecamatan Merapi Timur
Tahun 2014**

Tabel 3.1

	Desa	Jumlah Penduduk			Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(3)	(4)	(5)	(7)
01.	Sirah Pulau	474	478	952	99,16
02.	Prabu Menang	648	633	1.281	102,37
03.	Gunung Kembang	1.367	1.376	2.743	99,35
04.	Arahan	1.303	1.346	2.649	96,81
05.	Banjar Sari	1.016	1.049	2.065	96,85
06.	Tanjung Jambu	692	636	1.328	108,81
07.	Muara Lawai	731	727	1.458	100,55
08.	Lebuay Bandung	710	695	1.405	102,16
09.	Nanjungan	213	220	433	96,82
10.	Gedung Agung	1.617	1.574	3.191	102,73
11.	Tanjung Lontar	429	405	834	105,93
12.	Sengkuang	302	297	599	101,68
13.	Cempaka Wangi	482	478	960	100,84
14.	Lematang Jaya	878	687	1.565	127,8
Sum		10.862	10.601	21.463	102,46

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Jl. Bandar Jaya Lk. III Lahat

☎ (0731)321416, Fax. (0731)321416

E-mail : bps1604@mailhost.bps.go.id